

## KONSEP DASAR PENGELOLAAN DI KELOMPOK BERMAIN (KB)

Sindi Yulisa\*<sup>a</sup> Siti Halimah<sup>b</sup> Susana<sup>c</sup> Retno Wulandari<sup>d</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [Sindiyulisa4@gmail.com](mailto:Sindiyulisa4@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

01 June 2022

#### Revised

03 June 2022

#### Accepted:

19 June 2022

#### Online available:

30 June 2022

#### Keywords :

Anak Usia Dini,  
Pengelolaan,  
Kelompok Bermain

*Early Childhood,  
Management,  
Playgroup*

#### \*Correspondence

Name: Sindi Yulisa

E-mail: [sindiyulisa4@gmail.com](mailto:sindiyulisa4@gmail.com)

### ABSTRAK

Masa anak usia dini adalah masa keemasan anak atau yang sering disebut dengan golden age dimana pada masa ini pikiran anak mulai mengalami perkembangan yang cepat secara langsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini yaitu dari usia 0-6 tahun. Oleh karena itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya, keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya. Pendidikan anak usia dini (early child education/PAUD) ini sangatlah penting dilaksanakan sebagai dasar untuk pembentukan kepribadian manusia secara utuh dan keseluruhan, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan anak usia dini tidak harus selalu mengeluarkan biaya mahal atau melalui suatu wadah tertentu, melainkan pendidikan anak usia dini dapat dimulai di rumah atau dalam pendidikan keluarga. Adapun jenis pendidikan paud terbagi menjadi dua yaitu paud formal dan non formal. Pada Pendidikan jalur formal merupakan Pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan tertinggi. Sedangkan Pendidikan pada jalur non formil yaitu suatu Pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang yang diselenggarakan untuk masyarakat yang membutuhkan layanan yang digunakan untuk penambah, pengganti dan pelengkap. Dalam penyelenggaraan paud ini pada jalur non formal ini mempunyai ciri antara lain meliputi kelompok bermain dan tempat penitipan anak. Pada pelaksanaan kelompok bermain dalam setiap hari minimal 3 hari dalam setiap 1 minggu dalam estimasi minimal 3 jam perhari. Kelompok bermain atau play group merupakan Lembaga permainan-permainan edukatif bagi anak-anak dan orang tua hanya sebagai pengantar transformasi semata.

### ABSTRACT

Early childhood is the golden age of the child or what is often referred to as the golden age where at this time the child's mind begins to experience rapid development directly from the time the child is in the womb to an early age, from 0-6 years of age. Therefore, developments in this early period will be a determinant for further development, success in carrying out developmental tasks at one time will determine success in the next development period. Early childhood education (PAUD) is very important to be carried out as the basis for the formation of the human personality as a whole and as a whole, namely for the formation of character, noble character, intelligent, cheerful, skilled, and devoted to God Almighty. Early childhood education does not always have to be expensive or through a certain medium, but early childhood education can be started at home or in family education. The types of early childhood education are divided into two, namely formal and non-formal early childhood education. In formal education, it is a structured and tiered education consisting of basic education, secondary education, and the highest education. While education on the non-formal path is an education that is carried out in a structured and tiered manner which is held for people who need services that are used as additions, substitutes and complements. In the organization of this early childhood education, this non-formal route has characteristics, among others, including play groups and child care centers. In the implementation of playing groups every day at least 3 days in every 1 week in an estimated minimum of 3 hours per day. Play group or play group is an institution of educational games for children and parents only as an introduction to transformation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pengembangan pembentukan perilaku atau pembiasaan meliputi 1. Perkembangan agaman dan moral, 2. Perkembangan sosial emosional dan kemandirian serta pengembangan kemampuan dasar. Dimana perkembangan kedua ini meliputi perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, dan perkembangan fisik motorik, kegiatan pengembangan tersebut dilakukan secara terpadu dengan menggunakan pendekatan tematik.

Kelompok bermain merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal yang memberikan layanan Pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun agar dapat membantu dan perkembangan anak agar kelak siap memasuki Pendidikan yang lebih lanjut. Adapun konsep bermain sambil belajar merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam, oleh karena itu lewat PAUD ini kita bisa membina pondasi yang kuat agar dikemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas. Pengelolaan adalah pengaturan atau manajemen dan pengajaran adalah sebuah proses belajar mengajar jadi, pengelolaan pengajaran dapat diartikan suatu usaha untuk mengatur proses belajar mengajar agar sesuai konsep prinsip-prinsip pengajaran. Agar tercapai suatu pembelajaran yang secara efektif dan efisien.

Suyatni dkk (2015) yang berjudul "Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain" menyatakan bahwa Perencanaan program yang dilakukan di PAUD disusun oleh pengelola dan pendidik. Dalam hal pengorganisasian struktur organisasi masih tumpang tindih antara personel. Evaluasi program dilakukan setiap semester untuk mengevaluasi dan menentukan program kerja selanjutnya. Beberapa rekomendasi untuk pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah Perencanaan yang sudah ada hendaknya mengacu Rencana Program Jangka Panjang dan Rencana Program Jangka Menengah dan Visi Misi Lembaga serta melibatkan masyarakat.

Pengelolaan merupakan pengaturan atau manajemen, dan pengajaran adalah sebuah proses belajar-mengajar. Jadi, pengelolaan pengajaran dapat diartikan suatu usaha mengatur proses belajar mengajar agar sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Pengelola KB menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan setahun ke depan untuk memenuhi target pencapaian perkembangan anak kelompok usia 3-4 tahun. Program-program itu tertuang dalam silabus. Silabus pembelajaran dalam PAUD dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian/pertemuan, Perencanaan semester.

Adapun Ruang lingkup pengelolaan kegiatan di lembaga PAUD khususnya Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak dan lembaga Satuan PAUD Sejenis (SPS), seperti Pos PAUD, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Bina Keluarga Balita (BKB), Taman Pendidikan Al Qur'an, Taman Pendidikan Anak Soleh, Sekolah Minggu, dan Bina Iman akan mempunyai pijakan yang kuat apabila Anda memahami landasan yuridis, landasan filosofis dan landasan religius, dan landasan keilmuan secara empirik dan teoretis. Berdasarkan pengertian tersebut pengelolaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelompok bermain

### **METODE PENELITIAN**

#### **a. Desain Penelitian.**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang konsep dasar pengelolaan KB. Berikut penjelasan mengenai sumber data, subjek, objek, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian konsep dasar pengelolaan KB

#### **b. Subjek dan Objek Penelitian.**

Sumber data penelitian adalah menggunakan sumber data sekunder secara tidak langsung, Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah Konsep Dasar Pengelolaan KB dan Sumber data yang diperoleh penelitian ini yaitu diperoleh dari berbagai sumber pustaka dan data – data proses, promes dan prota

#### **c. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.**

Pada penelitian ini penelitian menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dengan metode ini peneliti melakukan penelitian untuk mencari data yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai bentuk Konsep Dasar pengelolaan KB pada pembelajaran PAUD.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kelompok Bermain adalah Salah satu bentuk satuan PAUD jalur Pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program Pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun, sedangkan penyelenggaraan kelompok bermain ini merupakan acuan minimal khususnya bagi para pengelola, penyelenggara dan pendidik serta pembina program kelompok bermain.

Dalam Pendidikannya di Kelompok Bermain mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar, kelompok bermain menjadi wadah untuk

mengembangkan kreatifitas anak dalam suatu kegiatan yang mengasikkan. Pola belajar yang diterapkan pada anak usia dini tidaklah sama dengan pola belajar pada anak usia SD ke atas. Untuk itu, hal yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara program PAUD adalah pengelolaan pembelajarannya. Pendidikan yang berkualitas memerlukan proses pembelajaran yang tepat, karena pengelolaan pembelajaran merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Keberadaan Kelompok Bermain (KB) sangat diperlukan sebagai usaha membantu meletakkan dasar pengembangan multipotensi dan multikecerdasan pada diri setiap anak berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebelum anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Selain itu adanya kelompok bermain juga merupakan fenomena kehidupan masyarakat yang memberikan layanan pendidikan pada anak usia dini sebagai suatu kebutuhan yang didorong oleh meningkatnya dinamika kehidupan di dalam suatu masyarakat modern.

Pendirian kelompok bermain ini dapat didirikan oleh:

- a) Pemerintah kabupaten/kota
- b) Pemerintah desa
- c) Orang perseorangan
- d) Kelompok orang
- e) Badan hukum

Satuan Pendidikan nonformal dalam bentuk pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis ta'lim, atau satuan Pendidikan nonformal sejenis dapat menyelenggarakan satuan PAUD dalam bentuk kelompok bermain ini sebagai program Pendidikan nonformal dengan terlebih dahulu mengajukan izin penyelenggaraan program dengan memenuhi ketentuan pendirian kelompok bermain.

Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar kelak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikannya mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar, kelompok bermain menjadi wadah untuk mengembangkan kreatifitas anak dalam suatu kegiatan yang mengasikkan. Pola belajar yang diterapkan pada anak usia dini tidaklah sama dengan pola belajar pada anak usia SD ke atas. Untuk itu, hal yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara program PAUD adalah pengelolaan pembelajarannya. Pendidikan yang berkualitas memerlukan proses pembelajaran yang tepat, karena pengelolaan pembelajaran merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen atau pengelolaan yang baik, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan

secara optimal, efektif, dan efisien. Membahas kualitas pembelajaran PAUD tentu tak lepas dari kegiatan utamanya yaitu proses pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) yang berlangsung atau dilaksanakan di lembaga PAUD yang bersangkutan. Pengelola KB ini menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan setahun ke depan untuk memenuhi target pencapaian perkembangan anak kelompok usia 3-4 tahun. Program-program itu tertuang dalam silabus yaitu terdapat prosem, prota dan promes yang disesuaikan dengan pembelajaran di KB

Adapun Tujuan umum dalam pengelolaan kegiatan di Kelompok Bermain adalah memberikan pelayanan pada anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003).

### **Penyelenggaraan Kelompok Bermain**

Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, Standard PAUD merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Standard PAUD menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PAUD. Standard PAUD terdiri atas :

a) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD.

b) Standar Isi.

Standar Isi adalah kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak. Meliputi program pengembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema

c) Standar Proses.

Standar Proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

d) Standar Penilaian.

Standar Penilaian adalah kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak.

e) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD.

f) Standar Sarana dan Prasarana.

Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal

g) Standar Pengelolaan.

Standar Pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD.

h) Standar Pembiayaan.

Standar Pembiayaan adalah kriteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD

### **Prinsip Penyelenggaraan Kelompok Bermain**

Adapun Penyelenggaraan Kelompok Bermain haruslah mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a) Ketersediaan Layanan Diarahkan untuk menampung anak-anak usia Kelompok bermain yang belum terjangkau oleh satuan layanan PAUD
- b) Transisional Diarahkan untuk mendukung keberhasilan stimulasi pada pendidikan anak usia dini untuk menyiapkan anak masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- c) Kerjasama Mengutamakan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga terkait, masyarakat, dan perseorangan, agar terjalin hubungan yang saling mendukung dan terjaminnya dukungan pembelajaran pada masa transisi antara KB, TK dan SD kelas awal.
- d) Dikembangkan dengan semangat kekeluargaan dan menumbuh kembangkan sikap saling asah, asih, dan asuh.
- e) Keberlanjutan Diselenggarakan secara berkelanjutan dengan memberdayakan berbagai potensi dan dukungan nyata dari berbagai pihak yang terkait.
- f) Pembinaan Berjenjang Dilakukan untuk menjamin keberadaan dan pengelolaan secara optimal

Pengelola KB ini menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan setahun ke depan untuk memenuhi target pencapaian perkembangan anak kelompok usia 3- 4 tahun. Program-program itu tertuang dalam silabus. Silabus pembelajaran dalam PAUD dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian/pertemuan. Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang dipetakan berisi jaringan tema, lingkup pembelajaran, tingkat pencapaian perkembangan, dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2. Pihak pengelola ini harus memahami tingkat perkembangan anak yang akan dibina. Dalam mengembangkan rencana pembelajaran, para pendidik memperhatikan tingkat perkembangan, minat, kebutuhan dan karakteristik anak didik. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun moral.

#### **Pengelolaan Pembelajaran di KB**

##### a) Perencanaan pengelolaan kelas.

Rencana pengelolaan kelas mencakup penataan lingkungan belajar serta pengorganisasian anak dan kelas (dapat di dalam maupun di luar ruangan). Pengelolaan kelas disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.

##### b) Pelaksanaan Pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebagian atau seluruh aspek pengembangan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

#### **Penilaian Pembelajaran di KB**

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Penilaian proses pembelajaran dan instrumen proses hasil belajar dengan model bermain di PAUD disesuaikan dengan indikator pencapaian perkembangan anak dan mengacu

pada standar penilaian. Teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan atau dialog, laporan orang tua, dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak. Lingkup penilaian mencakup seluruh tingkat pencapaian perkembangan dan pertumbuhan anak. Waktu pelaksanaan penilaian sebenarnya dapat dilakukan sejak anak mulai belajar di sekolah dan hasilnya diberikan kepada orang tua siswa saat akhir semester. Pendidik tidak harus secara khusus membuat kegiatan seperti tes dan ujian untuk menilai anak didik. Laporan perkembangan anak disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tertulis secara bijak, disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua di rumah (Depdiknas 58 tahun 2009: 28). Pelaporan yang diberikan kepada orang tua meliputi semua aspek perkembangan anak. Pelaporan ini dimaksudkan agar orangtua dapat mengetahui perkembangan anaknya selama belajar di lembaga kelompok bermain. Pelaporan yang diberikan kepada orang tua dalam bentuk buku laporan perkembangan anak.

### **Pendekatan dalam Pengelolaan Kegiatan di KB**

Ada tiga prinsip pendekatan dalam pengelolaan kegiatan di Kelompok Bermain. Berikut adalah penjelasan dari Ketiga prinsip tersebut.

1. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini
  - a. Berorientasi pada kebutuhan anak.

Kegiatan pengembangan harus selalu ditujukan pada pemenuhan kebutuhan perkembangan anak secara individu. Setiap anak merupakan individu yang unik maka masing-masing anak memiliki kebutuhan rangsangan yang berbeda.
  - b. Kegiatan pengembangan dilakukan melalui bermain.

Bermain merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan pengembangan anak. Kegiatan bermain dilaksanakan dengan menerapkan metode, strategi, sarana, dan media belajar yang merangsang anak untuk melakukan eksplorasi, menemukan dan menggunakan benda-benda yang ada di sekitarnya.
  - c. Merangsang munculnya kreativitas dan pemikiran yang inovatif.

Kreativitas dan pemikiran yang inovatif tercermin melalui berbagai kegiatan yang membuat anak tertarik, fokus, serius, dan konsentrasi hingga anak dapat menghasilkan sesuatu yang baru.
  - d. Menyediakan lingkungan yang mendukung.

proses pengembangan Lingkungan harus diciptakan menjadi lingkungan yang aman, nyaman, mendukung, menarik dan menyenangkan bagi anak selama mereka bermain.

- e. Mengembangkan kecakapan hidup anak Kecakapan hidup diarahkan untuk membantu anak menjadi mandiri, disiplin, mampu bersosialisasi, dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupannya kelak.
  - f. Menggunakan berbagai sumber dan media pengembangan yang ada di lingkungan sekitar anak.
  - g. Dilaksanakan secara bertahap dengan mengacu pada prinsip perkembangan anak.
2. Prinsip Perkembangan Anak
    - a. Anak akan belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi dan merasakan aman serta nyaman dalam lingkungannya.
    - b. Anak belajar secara terus-menerus dimulai dari membangun pemahaman tentang sesuatu, mengeksplorasi lingkungan, menemukan kembali sesuatu konsep hingga mampu membuat sesuatu yang berharga.
    - c. Anak belajar melalui interaksi sosial baik dengan orang dewasa maupun dengan teman sebaya yang ada di lingkungannya.
    - d. Minat dan ketekunan anak akan memotivasi belajarnya.
  3. Prinsip Pendidikan pada Kelompok Bermain adalah Belajar melalui Bermain
    - a. Setiap anak itu unik. Mereka tumbuh kembang dari kemampuan, kebutuhan, keinginan, pengalaman dan latar belakang keluarga yang berbeda.
    - b. Anak usia 2–6 tahun adalah anak yang senang bermain. Bagi anak-anak bermain adalah cara mereka belajar. Untuk itu, kegiatan bermain harus dapat memfasilitasi keberagaman cara belajar dalam suasana senang, sukarela dan kasih sayang dengan memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar.
    - c. Pendidik yang bertugas dalam kegiatan bermain adalah pendidik yang memiliki kemauan dan kemampuan mendidik, memahami anak, bersedia mengembangkan potensi yang dimiliki anak, penuh kasih sayang dan kehangatan serta bersedia bermain dengan anak.

## KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar kelak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Adapun Standard Pengelolaan KB ini yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), Standard isi, standard proses, standard penilaian, standard pendidik dan tenaga kependidikan, standard sarana dan prasarana, standard pengelolaan, dan sarana pembiayaan.

Adapun dalam Pengelola KB ini menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan setahun ke depan untuk memenuhi target pencapaian perkembangan anak kelompok usia 3- 4 tahun. Program-program itu tertuang dalam silabus. Silabus pembelajaran dalam PAUD dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian/ pertemuan. Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang dipetakan berisi jaringan tema, lingkup pembelajaran, tingkat pencapaian perkembangan, dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2. Sementara metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Uceng. 2019. *Analisis Pengelolaan Kelompok Bermain Anak Usia Dini di Kabupaten sidenreng Rappang*. Jurnal Moderat. Vol.05, No.4
- Anggi Sirka Rinta, Merliya, Putri Farah Salsabila, Nurjannah, & Yecha Febrienitha Putri. (2022). PROGRAM PARENTING : KELAS PERTEMUAN ORANGTUA (KPO) DAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM KELOMPOK/ KELAS ANAK (KOK). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 269–274. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/183>
- Denico,ahmad.2018. *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 01, No. 02
- Febra Mayora Choirun'nisa, Nurjihhan Rohadatul Aisy, Riduan, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN BUNDA ROSA DESA LANGKAN 1 BANYUASIN III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 164–174. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/197>
- Izzatil Anisa, Widuri Monicha, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI KELOMPOK BERMAIN (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 175–187. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/198>
- Kemendikbud. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini
- Kemendikbud.2019. *Konsep Dasar Paud*. Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini
- Luluk Asnawati. *Ruang Lingkup Pengelolaan Kegiatan di Lembaga PAUD*. PAUD4407/MODUL 1

- Nurhasanah. 2019. *Pengelolaan Pembelajaran PAUD*. Prosiding.
- Rosyid,dkk.2015. *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 16, No.2
- Silpa Nurjanah, Selly Anggraini, & Retno Wulandari. (2022). MANAJEMEN KELOMPOK BERMAIN (KB) DI KB NURUL FADILLAH MUARA SUGIH . *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 261–268. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/182>